

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan desain penelitian *cross sectional*, yang bertujuan agar dapat mempelajari hubungan antar variabel dengan cara mengamati dan mengidentifikasi variabel dependent dan variabel independent yang dikumpulkan dalam satu waktu dalam waktu bersamaan.

Data yang diteliti diperoleh dari data primer dari pengukuran menggunakan kuisioner yang didapat dari responden yang berada di wilayah kerja Puskesmas Panggung Jaya.

#### **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah ukuran atau ciri yang dimiliki anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok yang lain (Notoatmodjo, 2015).

Variabel merupakan sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau yang didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu.(Notoatmodjo, 2015)

Dalam penelitian ini memiliki 2 (dua) Variabel. Variabel Independen dan Variabel Dependen. Dibawah ini uraian Variabel-Variabel dalam penelitian:

### 1. Variabel Independen

Merupakan variabel yang menjadi sebab berubahnya variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini adalah pengetahuan, sikap, dan ketersediaan fasilitas.

### 2. Variabel Dependen

Merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kepatuhan hand hygiene

### C. Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Cara Ukur	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
<b>Variabel Dependen</b>						
1	Kepatuhan tenaga kesehatan dalam melakukan Hand Hygine	Ketaatan dalam menjalankan Hand Hygine Indikator : Sebelum dan sesudah melakukan tindakan ke pasein Sebelum melakukan tindakan aseptik Setelah terpapar cairan tubuh pasien Setelah kontak di sekitar lingkungan pasien	Kuesioner 6 langkah Hand Hygine	Kuesioner	Patuh 1 Tidak patuh 0  Total sekor 11 Baik(1) jika sekor jawaban > 6 Kurang(0) jika sekor jawabn ≤ 5	Nominal
<b>Variabel Independen</b>						
2	Pengetahuan	Sesuatu yang diketahui dan dipahami oleh responden tentang Hand Hygine	Mengisi Kusioner	Kuesioner	Total sekor 10 Baik(1) jika sekor jawaban > 6 Kurang(0) jika sekor jawabn ≤ 5	Ordinal

3	Sikap	Tingkat antusiasme dalam melakukan Hand Hygine	Mengisi Kusioner	kuesioner	setuju(3) tidak setuju(2) sangat tidak setuju (1)	Ordinal
					Total sekor 30 Baik, jika sekor jawaban > 16 Kurang ,jika sekor jawaban $\leq$ 15	
4	Ketersediaan Faselitas	Keteresediaan fasilitas atau sarana yang di butuhkan tenaga kesehatan dalam melakukan hand hygiene	Mengisi Kusioner	Kuesioner	Ada(1) Tidak ada(0) Total sekor 10	Ordinal
					Baik, jika skor > 6 Kurang, jika skor $\leq$ 5	

## **D. Lokasi dan Waktu Penelitian**

### **1 Lokasi Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di Puskesmas Panggung Jaya yang beralamat di Jalan Abdi Pradja, Kelurahan Panggung Jaya, Kecamatan Rawajitu Utara, Kab. Mesuji, Lampung.

### **2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian dilakukan pada bulan Januari 2023.

## **E. Populasi dan Sampel**

### **1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013), populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Tenaga kesehatan yang bekerja di puskesmas panggung jaya, sebanyak 50 responden.

### **2 Sampel**

Sampel adalah objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi dalam mengambil sampel penelitian ini digunakan cara atau teknik tertentu (Notoatmodjo, 2014). Sehingga sampel tersebut sedapat mungkin mewakili populasinya. Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, untuk menentukan sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode sensus. Jika populasi kurang dari 100 maka sampel dapat dipilih semua, tetapi bila lebih dari seratus, maka dapat

diambil 10-15% atau 20-25% (Suharsimi Arikunto, 2013). Sampel dalam penelitian adalah 50 responden.

### **3 Teknik Pengambilan Sampel**

Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik Total Sampling yaitu pengambilan sampel yang seluruh populasinya dijadikan sample. Pengambilan sampel yang tidak didasarkan atas kemungkinan yang dapat diperhitungkan. Metode pengambilan sampel ini menggunakan Teknik total sampling, yaitu seluruh populasi dijadikan sampel.

### **4 Kriteria Inklusi**

Kriteria inklusi adalah kriteria subjek penelitian yang bisa mewakili sampel penelitian serta memenuhi syarat untuk dijadikan sampel (Notoatmodjo, 2010)

yaitu :

1. Seorang tenaga kesehatan
2. Bekerja di wilayah kerja Puskesmas Panggung Jaya
3. Bersedia untuk dijadikan responden atau sampel penelitian
4. Ada di lokasi penelitian pada saat pengumpulan data

### **5 Kriteria Eksklusi**

Kriteria eksklusi adalah kriteria inklusi yang dikeluarkan. Kriteria eksklusi dalam penelitian ini yaitu :

1. Tenaga kesehatan menolak untuk menjadi responden
2. Tenaga kesehatan yang sedang cuti bekerja

## **F. Jalanya Penelitian**

### **1 Persiapan Penelitian**

Pada tahap persiapan terdapat beberapa hal yang harus dilakukan, hal-hal tersebut meliputi :

- a. Menentukan Tema Penelitian
- b. Menemukan Lokasi Penelitian
- c. Melakukan Survei Pendahuluan ke lokasi Penelitian
- d. Menentukan permasalahan yang akan diteliti
- e. Menyusun proposal penelitian
- f. Menetapkan jadwal kegiatan penelitian

### **2 Tahap Administratif**

- a. Peneliti mengajukan permohonan kelayakan etik penelitian ke Komisi Etik Penelitian Universitas Muhammadiyah Pringsewu.
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan izin melaksanakan penelitian dari institusi pendidikan program studi S1 Ilmu Ketenaga kesehatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Pringsewu yang ditunjukkan kepada Kepala Puskesmas Panggung Jaya Kec. Rawajitu Utara Kab. Mesuji Lampung.
- c. Peneliti melakukan pertemuan dengan Kepala Puskesmas Panggung Jaya dan tenaga kesehatan yang ditunjuk untuk menjadi enumerator dalam penelitian ini untuk menyampaikan maksud, tujuan dan prosedur pelaksanaan penelitian.

### 3 Tahap Teknis

- a. Penelitian ini tidak dilakukan sendiri, tetapi dibantu oleh rekan tenaga kesehatan Puskesmas Panggung Jaya yang disebut enumerator yang berjumlah 2 orang. Kualifikasi enumerator adalah memiliki jenjang pendidikan minimal Diploma III atau berpengalaman kerja minimal 1 tahun serta dapat membaca dan menulis. Sebelum penelitian dilakukan, peneliti member penjelasan tentang tujuan dari kuesioner kepada enumerator.
- b. Peneliti melakukan persamaan persepsi dengan enumerator penelitian yang ditunjuk pada penelitian ini.
- c. Peneliti/enumerator memberikan penjelasan tentang tujuan, manfaat, prosedur penelitian, serta hak dan kewajiban kepada responden yang memenuhi kriteria inklusi penelitian ini. Selanjutnya responden yang bersedia mengikuti penelitian diminta untuk menandatangani lembar persetujuan (informed consent).
- d. Pengambilan data dilakukan pada hari pengambilan obat yang telah ditentukan oleh puskesmas yaitu pada hari selasa. Responden dikumpulkan di ruangan dan duduk dengan jarak yang cukup agar masing-masing responden dapat mengisi kuesioner secara mandiri.
- e. Setelah proses pengambilan data selesai, enumerator akan mengecek kelengkapan isian kuesioner, jika ada kuesioner yang belum lengkap terisi maka responden diminta untuk melengkapi, dan jika sudah lengkap terisi maka kuesioner dapat dikumpulkan.



Setelah pengambilan data selesai, enumerator mengucapkan terima kasih atas partisipasi responden dan memberikan konsumsi serta souvenir penelitian. Kemudian dilakukan pengolahan data.

## **G. Langkah-langkah dalam pengumpulan dan Manajemen Penelitian di**

### **Lapangan**

#### **1 Sumber Data**

Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan terbagi atas data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh langsung dari responden dengan menggunakan kuesioner kepada responden. Sedangkan data sekunder diperoleh dari Puskesmas Panggung Jaya serta dari instansi terkait dengan penelitian yang dilakukan.

#### **2 Instrumen**

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner diartikan sebagai daftar pertanyaan yang sudah tersusun dengan baik, dimana dalam kuesioner berisi pertanyaan-pertanyaan yang harus dijawab dan diisi oleh responden (Notoatmodjo, 2012).

Instrumen ini dibagi menjadi lima bagian yang terdiri dari bagian pertama data demografi yang berisi nama (inisial), umur, jenis kelamin, pendidikan, dan lama bekerja. Bagian kedua berisi tentang pengisian kuisisioner, berupa langkah-langkah mencuci tangan dengan benar dan lembar observasi 5 momen mencuci tangan di adopsi dari kuesioner penelitian Nurahmani (2018).

- a. Kusioner Kepatuhan adalah tindakan nyata yang dilakukan tenaga kesehatan secara langsung dalam melakukan hand hygiene atau kegiatan yang dilakukan tenaga kesehatan dalam 6 langkah *hand hygiene* dan dalam setiap moment *hand hygiene*, yaitu melakukan kebersihan tangan pada saat, sebelum menyentuh pasien, sebelum melakukan tindak aseptik, setelah terpapar cairan tubuh pasien, setelah kontak pasien, dan setelah kotak lingkungan disekitar pasien. Pengukuran kepatuhan dilakukan dengan observasi langsung tindakan tenaga kesehatan terhadap 6 langkah *hand hygiene* dan 5 moment *hand hygiene*.
- b. Pengukuran pengetahuan dilakukan dengan ketentuan untuk pertanyaan dengan jawaban “benar” diberi skor 1 dan untuk jawaban “salah” diberi skor 0. Jumlah Pertanyaan untuk pengetahuan yaitu 10 pertanyaan. Selanjutnya apabila score yang didapat  $>$  mean/median maka pengetahuan responden berada pada katagori baik dan apabila score yang didapat  $<$  mean/median maka pengetahuan responden berada pada katagori kurang.
- c. Pengukuran sikap jumlah pertanyaan yaitu 10, dilakukan dengan ketentuan menjawab alternatif pernyataan positif : Setuju (S) nilai 3, Tidak Setuju (TS) nilai 2 dan Sangat tidak setuju (STS) nilai 1 dan sebaliknya apabila pertanyaan dalam bentuk negatif maka penilaiannya adalah : Setuju (S) nilai 1, Tidak Setuju (TS) nilai 2 dan Sangat tidak setuju (STS) nilai 3. Selanjutnya apabila score nilai yang didapat  $>$

mean/median maka sikap responden berada pada katagori baik dan apabila score yang didapat  $<$  mean/median maka sikap responden berada pada katagori buruk.

- d. Pengukuran ketersediaan fasilitas dilakukan dengan ketentuan untuk pertanyaan dengan jawaban “ya” diberi skor 1 dan untuk jawaban “tidak” diberi skor 0. Jumlah Pertanyaan untuk ketersediaan fasilitas yaitu 5. Selanjutnya apabila score yang didapat  $>$  mean/median maka ketersediaan fasilitas berada pada katagori ada dan apabila score yang didapat  $<$  mean/median maka ketersediaan fasilitas berada pada katagori tidak ada.

## H. Intrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji validitas pada penelitian ini dilakukan dengan analisis faktor pengguna alat bantu SPSS. Uji validitas dilakukan untuk mengetahui apakah pertanyaan pada kuesioner layak untuk diteliti. Uji validitas dilakukan kepada 20 responden yang memenuhi kriteria yang telah ditentukan.

Untuk meneliti sejauh mana tingkat ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melaksanakan fungsi ukurnya, maka dilakukan uji coba pada tiap-tiap item instrumen yang akan disajikan dalam penelitian. Pengujian ini dilakukan dengan cara menghitung reabilitas *Crobach's Alpha* dibandingkan dengan *Alpha Crobach's if item delete*. Jika nilai *Alpha Crobach's if item delete* lebih kecil dari nilai reabilitas *Crobach's Alpha*

atau apabila nilai  $r$ -hitung lebih besar nilai  $r$ -tabel, pada nilai signifikansi (CI=95%), maka item dinyatakan valid dan reliabel.

Untuk tabel  $\alpha = 0,05$  derajat kebebasan  $df = 20$  jika hasil  $r$  hitung  $>$  berarti valid, demikian sebaliknya jika  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel maka tidak valid. Jadi nilai  $r$  tabel dilihat pada  $r$  tabel pada  $\alpha 5\%$  atau tingkat kepercayaan 95% maka diperoleh nilai  $r$  tabel adalah 0,444.

## 2. Uji Reabilitas

Uji Reabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan berulang. Suatu konstrukstur atau variabel dikatakan reliabel, jika memiliki nilai alpha cronbach  $\geq 0,50$  (Sugiyono, 2013). Uji reabilitas yang dilakukan terhadap 20 orang responden. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan rumus *cronbach alpa*. Nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* minimum adalah 0,60 (Hair, 2014). Nilai tingkat keandalan *Cronbach's Alpha* dapat ditunjukkan pada tabel berikut ini:

### I. Etika Penelitian

Etika penelitian diperlukan untuk menghindari terjadinya tindakan yang tidak etis dalam melakukan penelitian, maka dilakukan prinsip-prinsip sebagai berikut (Notoadmodjo,2018) :

#### 1 Lembar Persetujuan (*Informed consent*)

Lembar persetujuan berisi penjelasan mengenai penelitian yang dilakukan, tujuan penelitian, tata cara penelitian, manfaat yang diperoleh responden, dan resiko yang mungkin terjadi. Pernyataan dalam lembar

persetujuan jelas dan mudah dipahami sehingga responden tahu bagaimana penelitian ini dijalankan. Untuk responden yang bersedia maka mengisi dan menandatangani lembar persetujuan secara sukarela.

2 *Anonimitas*

Untuk menjaga kerahasiaan peneliti tidak mencantumkan nama responden, tetapi lembar tersebut hanya diberi kode/ inisial.

3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

*Confidentiality* yaitu tidak akan menginformasikan data dan hasil penelitian berdasarkan data individual, namun data dilaporkan berdasarkan kelompok.

4 *Sukarela*

Peneliti bersifat sukarela dan tidak ada unsur paksaan atau tekanan secara langsung maupun tidak langsung dari peneliti kepada calon responden atau sampel yang akan diteliti.

5 *Beneficence*

Peneliti memberikan penjelasan kepada responden penelitian tentang tujuan penelitian serta manfaat penelitian yang akan didapatkan bagi responden penelitian.

6 *Non-malfincene*

*Non-malfincene* adalah suatu prinsip yang mana peneliti tidak melakukan perbuatan yang memperburuk pasien.

### 7 *Justice*

Peneliti memperlakukan sama rata seluruh responden tanpa membedakan responden. berdasarkan kedudukan sosial, pendidikan maupun status sosial responden.

### 8 *Autonomy*

Peneliti menyamarkan identitas responden penelitian sebagai upaya menjaga privasi responden, peneliti menggunakan inisial sebagai ganti identitas responden.

## **J. Teknik dan Analisa Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Pengolahan data dilakukan agar data yang telah dikumpulkan dapat dibaca serta menghasilkan informasi yang benar dan tepat. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan aplikasi pengolah data *Statistik Package for the Social Sciences* (SPSS). Menurut (Notoatmodjo, 2015), Tahap-tahap dalam pengolahan data menggunakan komputer adalah:

### **2. *Editing***

Secara umum editing merupakan kegiatan untuk pengecekan dan perbaikan isi formulir atau kuesioner yang telah di isi. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah memeriksa kembali data responden yang diperoleh atau dikumpulkan. Kemudian editing dilakukan pada tahap mengumpulkan data atau setelah data terkumpul (Notoatmodjo, 2015).

### **3. Coding**

Bertujuan mengidentifikasi data yang terkumpul dan memberikan angka. hal ini dimaksudkan untuk mempermudah dalam melakukan analisa data. Dalam penelitian ini yang dilakukan oleh peneliti adalah kuesioner diedit atau disunting, selanjutnya dilakukan pengkodean atau coding, yakni memberikan kode pada hasil jawaban pertanyaan masing-masing responden (Notoatmodjo, 2015).

### **4. Entry Data**

Setelah semua isian kuesioner terisi penuh, benar dan juga sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data yang dianalisis. Proses data dilakukan dengan cara meng-entry data dari kuesioner ke perangkat computer (Notoatmodjo, 2015).

### **5. Cleaning Data**

Merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di entry untuk melihat kemungkinan ada kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan kemudian dilakukan koreksi. Setelah semua data diolah, peneliti melakukan pengecekan kembali untuk memastikan tidak ada kesalahan kode atau ketidaklengkapan (Notoatmodjo, 2015).

### **6. Tabulating Data**

Memasukan data dalam table distribusi frekuensi yang disajikan dalam persentase sehingga diperoleh data dari masing-masing variabel (Notoatmodjo, 2010). *Dalam* penelitian ini peneliti melakukan tabulasi data menggunakan software SPSS versi 25 *for windows* (Notoatmodjo, 2015).

## **K. Analisis Data**

Analisis data bertujuan untuk memperoleh gambaran dari hasil penelitian yang telah dirumuskan dalam tujuan penelitian, membuktikan hipotesis penelitian yang telah dirumuskan, dan memperoleh kesimpulan secara umum dari penelitian yang merupakan kontribusi dalam pengembangan ilmu yang bersangkutan.

Data yang telah diolah menggunakan sistem computer akan diinterpretasikan sehingga analisis data tersebut menunjukkan hasil penelitian (Notoatmodjo, 2015). Penelitian umumnya menggunakan analisis univariat dan bivariat. Analisis tersebut dapat dijelaskan dibawah ini:

### **1 Analisis Univariat**

Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel yang diteliti. Pada umumnya dalam analisis ini hanya menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel. Analisis univariat dalam penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan distribusi frekuensi dan persentase dari variabel independen yaitu pengetahuan dan variabel dependen (Notoatmodjo, 2015).

### **2 Analisis Bivariat**

Analisis bivariat digunakan untuk menganalisis dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2015). Analisis bivariat ini menggunakan *uji chi square* pada *SPSS for windows 21*, untuk mengetahui kebermaknaan nilai *p value* apakah  $H_0$  diterima atau ditolak.



Hasil akhir uji statistik adalah mengetahui apakah keputusan uji  $H_0$  ditolak atau gagal ditolak. Ketentuan jika  $p \text{ value} < \alpha$  (0,05) maka  $H_0$  ditolak. Artinya ada hubungan yang bermakna antara variabel independen dan dependen.

Dalam bidang kesehatan untuk mengetahui derajat hubungan, dikenal ukuran *risiko relative* (RR) dan *odds ratio* (OR). *Risiko relative* membandingkan risiko pada kelompok ter-ekspose dengan kelompok tidak ter-ekspose. Sedangkan *odds ratio* membandingkan odd pada kelompok ter-ekspose. Ukuran RR pada umumnya digunakan pada *desain kohort*, sedangkan ukuran OR biasanya digunakan pada desain *kasus control* atau potonglintang (*Cross Sectional*), dan dalam penelitian ini peneliti menggunakan nilai OR.